

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh anggota komite audit, jumlah pertemuan pada komite audit, jumlah ahli keuangan pada komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan pemerintah baik secara bersama-sama maupun secara terpisah terhadap *Audit Delay* pada perusahaan milik pemerintah di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Sampel penelitian ini yaitu 51 perusahaan milik pemerintah di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis yaitu uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota komite audit, jumlah pertemuan komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan pemerintah berpengaruh secara negatif terhadap *Audit Delay*. Jumlah ahli keuangan pada komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci : *Audit Delay*, anggota komite audit, jumlah pertemuan pada komite audit, jumlah ahli keuangan pada komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah.